

ANALISIS PENGARUH TRANSAKSI KARTU ATM, KARTU KREDIT, DAN E-MONEY TERHADAP VELOCITY OF MONEY DI INDONESIA

Idrima Anisa¹, Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: anisaidrima@gmail.com, alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat berapa besar pengaruh transaksi kartu ATM, kartu kredit, dan *e-money* terhadap *velocity of money* di Indonesia. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan *Eviews 10*. Data didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia tahun 2014-2021, data yang di ambil yaitu *Produk Domestik Bruto* (PDB), jumlah uang beredar (M1), transaksi kartu ATM, transaksi kartu Kredit dan *E-money*. Hasil yang diperoleh transaksi kartu ATM, dan *E-money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia, sedangkan variabel kartu kredit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia.

Kata kunci: *Velocity of Money*, ATM, Kredit, dan *E-money*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman transaksi yang terjadi dimasyarakat mengalami peningkatan yang lebih efisien, dari yang awalnya *old digital economy* menjadi *new digital economy*, ditandai dengan adanya *mobile technology*, akses internet yang tidak terbatas, serta kehadiran teknologi *cloud* yang digunakan dalam proses ekonomi digital (Van Ark, 2016). Era digital diwarnai arus reformasi sistem keuangan global membuka lembar tantangan baru bagi pasar keuangan.

Transaksi yang semakin mudah ini akan berpengaruh terhadap jumlah uang yang beredar terhadap masyarakat, dimana dengan adanya kemudahan ini masyarakat akan lebih banyak menyimpan di kartu yang di anggap lebih aman untuk bertransaksi dan untuk menyimpan kekayaan. Dengan makin banyak dan mudah fasilitas kartu ATM,

kartu kredit termasuk *e-money* untuk bertransaksi maka permintaan uang kas akan semakin kecil.

Jika masyarakat menggunakan kartu debit dan kartu kredit dalam melakukan transaksinya (termasuk juga menggunakan instrument uang elektronik atau *e-money*), maka semakin sedikit uang yang dibutuhkan untuk melakukan pembelian dan transaksi yang dihasilkan oleh pendapatan nominal akibatnya percepatan akan naik. Tetapi berlaku sebaliknya bahwa apabila pembelian lebih banyak menggunakan uang tunai atau cek, maka lebih banyak uang yang digunakan untuk melakukan transaksi yang dihasilkan oleh jumlah pendapatan nominal yang sama, dan percepatan akan turun (Irving Fishter dalam buku Mishkin, 2008).

Jumlah uang yang beredar tentu berpengaruh terhadap perputaran uang. Perputaran uang (*velocity of money*) merupakan rata-rata jumlah berapa kali

pertahun (perputaran) dari satu unit mata uang yang digunakan untuk membeli barang dan jasa yang di produksi dalam perekonomian (Mishkin, 2009). Sederhananya, perputaran uang merupakan hasil dari perbandingan pendapatan nominal agrerat (Produk Domestik Bruto Nominal) dengan jumlah kuantitas Uang.

Velocity of Money merupakan wujud perilaku masyarakat didalam memanfaatkan pendapatan atau uang yang dimilikinya, sehingga dengan adanya metode ini dapat dilihat seberapa besar kecepatan uang berputar di tangan masyarakat. Perilaku ini juga dipengaruhi oleh salah satu kemajuan teknologi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (PDB) nominal, jumlah uang beredar (M1), transaksi kartu ATM, transaksi kartu kredit, dan e-money tahun 2014-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengujian uji F diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Velocity of Money*. Hal ini dibuktikan oleh nilai p-value $(0.0000) < \alpha = 0,05$.

Variabel kartu ATM mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Velocity of Money*. Hal ini dibuktikan p-value $(0.000) < \alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol diterima. Ini berarti terdapat pengaruh negatif antara transaksi kartu ATM dengan *Velocity of Money*.

Variabel kartu Kredit mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap perubahan *Velocity of Money*. Hal ini dibuktikan dengan p-value $(0.0001) < \alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Ini berarti ada pengaruh positif antara kartu Kredit terhadap *Velocity of Money*.

Variabel *E-money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan *Velocity of Money*. Hal ini dibuktikan oleh p-value $(0.0081) < \alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis nol ditolak. Ini berarti ada pengaruh negatif antara *E-money* terhadap *Velocity of Money*.

Koefisien Determinasi (R-Square/R²)

Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.892758 Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independent yaitu ATM, kredit, dan e-money berkontribusi sebesar 89,2% terhadap variabel dependent yaitu *Velocity of Money*, dan sisanya 10,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Hasil Estimasi

Konstanta sebesar 2.797722, artinya apabila variabel ATM, kredit, dan e-money nilainya sama dengan nol, maka *Velocity of Money* akan meningkat sebesar 2.797722 putaran.

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien ATM mempunyai hubungan negatif dan signifikan sebesar -1.625546 juta. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 juta transaksi ATM akan mengurangi *Velocity of Money* 1.62554 perputaran di Indonesia.

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien kartu kredit mempunyai hubungan positif sebesar 2.928814 juta. Hal ini berarti setiap kenaikan transaksi kartu kredit sebesar 1 juta akan menaikkan *Velocity of Money* sebesar 2.928814 perputaran di Indonesia.

Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien *e-money* mempunyai hubungan negatif signifikan sebesar - 8.859829 juta. Hal ini berarti setiap kenaikan 1 juta *e-money* akan mengurangi *Velocity of Money* sebesar - 8.859829 perputaran di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel kartu ATM, dan *E-money* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *velocity of money*, sedangkan variabel kartu kredit memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *velocity of money* di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada Bank Indonesia untuk lebih meningkatkan akses dan pemahaman terhadap masyarakat mengenai kartu ATM, Kredit dan *e-money* di Indonesia guna untuk mewujudkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) yang sekarang dirancang sehingga dapat memberi kemudahan dalam bertransaksi dan meningkatkan perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

Van Ark, B. (2016). *Navigation The New Digital Economy: Driving Digital Growth and Productivity from Installation to Deployment*. CSLS. The Conference Board: Trusted Insights For BusinessWorldwide,1–24.
<http://www.csls.ca/Presentations/vanark.pdf> Digital Growth and Productivity from Installation to Deployment. CSLS. The Conference Board: Trusted Insights For BusinessWorldwide,1–24.
<http://www.csls.ca/Presentations/vanark.pdf>

Mishkin, F. S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* Salemba Empat.

Mishkin, F. S. (2009). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan* (8th ed.).Salemba Empat.

Mankiw, G.N. (2006). *Macroeconomics*. Erlangga.